

Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki kurang lebih 17.000 pulau yang terbentang dari Sabang di sebelah barat sampai Merauke di sebelah timur. Negara dengan luas tersebut memiliki berbagai potensi di berbagai bidang yang dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan baik bagi masyarakat maupun bagi negara, termasuk di bidang pariwisata. Pariwisata adalah aktivitas atau kegiatan yang sudah dikenal sejak dahulu kala merupakan suatu perjalanan yang dilakukan untuk bersantai dan berekreasi. Diperlukan persiapan yang mantap untuk aktivitas ini, dimana ada sekelompok orang yang melakukan perjalanan dengan berbagai tujuan. Keputusan seseorang untuk melakukan perjalanan wisata dipengaruhi oleh kuatnya faktor pendorong dan faktor penarik yang memotivasi wisatawan untuk mengambil keputusan melakukan perjalanan wisata seperti berdagang, berobat, berolahraga maupun melaksanakan kegiatan agama merupakan contoh faktor pendorong. Namun ada juga beberapa faktor lain yang menjadi penarik orang melakukan perjalanan wisata yaitu seseorang yang berkunjung ke destinasi secara terus-menerus yang disebabkan oleh adanya keunikan, keragaman atraksi dan pertunjukan berbeda dengan destinasi lainnya. 2. Rekreasi adalah aktifitas yang dilakukan pada waktu senggang atau lapang yang bertujuan untuk membentuk, meningkatkan kembali kesegaran fisik, mental, pikiran, dan daya rekreasi yang hilang akibat aktifitas rutin sehari-hari dengan jalan mencari kesenangan, hiburan, kesibukan yang berbeda, memberikan kepuasan dan kegembiraan yang ditujukan bagi kepuasan lahir dan batin manusia. Semakin meningkatnya kebutuhan manusia, menjadikan kebutuhan akan rekreasi sebagai kebutuhan sekunder. Terjadinya peningkatan tersebut tidak terlepas dari seberapa besar minat masyarakat terhadap rekreasi. Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:927) adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan terhadap hal yang memberikan daya tarik. Munculnya minat menurut Sudarsono (1980: 12) dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya: (a) faktor kebutuhan dari dalam, berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan, dan (b) Faktor motif sosial, timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada. Sulawesi Selatan merupakan salah satu provinsi di wilayah bagian timur Indonesia yang dikenal dengan banyaknya tempat rekreasi. Salah satu daerah di Sulawesi Selatan yang memiliki potensi daya tarik wisata untuk berekreasi yang tergolong cukup terkenal adalah daerah Kabupaten Enrekang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uraian pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan “minat pengunjung terhadap wahana rekreasi Dante Pine Kabupaten Enrekang berjumlah 15 orang dengan presentase 50% (penggabungan jawaban sangat tinggi dan tinggi). Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya, maka hasil penelitian ini disimpulkan bahwa minat pengunjung terhadap wahana rekreasi Dante Pine Kabupaten Enrekang sebesar 50% dan termasuk dalam kategori sedang